

ABSTRAK

Virus Covid-19 mewakili krisis kesehatan global. Tindakan untuk mengendalikan wabah Covid-19 berupa pembatasan perjalanan berdampak negatif pada semua industri di dunia termasuk industri pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk Menyusun tools penilaian Protocol Kesehatan di Tempat Wisata, mengukur indeks kinerja layanan dan fasilitas Protocol Kesehatan di Taman Wisata Candi Prambanan, mengetahui GAP pada penilaian Protokol Kesehatan antara pengelola dan pengunjung, memberikan rekomendasi perbaikan. Penyusunan tools berdasarkan studi literatur menggunakan berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah kemudian divalidasi oleh expert dan dihitung dengan metode cut off point. Penilaian dilakukan dengan melakukan observasi langsung. Dalam penilaian menggunakan 9 kriteria sebagai dasar, yaitu : Kriteria Clean, Health, Safety, Environment Sustainability, Kenyamanan, Keindahan, Akomodasi, Tempat Makan dan Minum, dan Fasilitas Pokok. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner pada pengelola (expert) dan pengunjung. Dihasilkan Indikator Penilaian Protocol Kesehatan di Lokasi Wisata dengan 9 kriteria, 38 Sub-Indikator dan 136 Indikator. Hasil pengolahan data adalah semua indikator berada pada kategori outstanding kecuali kriteria Keindahan pada penilaian expert berada pada kategori excellent. GAP paling besar ada pada kriteria keindahan sebesar 26,43%, health sebesar -7,97%, dan clean sebesar -7,24%. Penilaian pengunjung menunjukkan indikator yang memiliki nilai terendah adalah A24 dan B23 memiliki nilai rata-rata 2. Serta indikator A13, A32, A43, A52, A62, B13, B18, B19, B102, B22, B24, B41, C13, D32, D56 dengan nilai rata-rata 3. Rekomendasi perbaikan yang diberikan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu penambahan sarana prasarana Protocol Kesehatan, penambahan poster Protokol Kesehata, perbaikan manajemen operasional Protocol Kesehatan, dan pengawasan pada teknis operasional Protocol Kesehatan.

Keywords: *Sustainability Tourism, Score Indeks Kualitas Layanan dan Fasilitas, GAP Analysis*